

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Metode mengajar yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Selain itu, metode mengajar harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan guru, sarana prasarana pendukung, tujuan pengajaran, dan waktu yang tersedia. Dengan demikian, sebuah metode yang sesuai untuk materi tertentu belum tentu sesuai jika diterapkan pada materi lainnya.

Belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks. Oleh karena itu, guru hendaknya cermat dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sebagaimana diketahui, bahwa metode mengajar merupakan alat interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan sebuah metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran, serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif serta guru yang harus selalu kreatif dalam merancang media pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang direncanakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menyuguhkan pembelajaran berbasis teks. Dalam Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai

oleh siswa. Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013 terdiri atas pengetahuan dan keterampilan yang diseimbangkan pelaksanaannya untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Materi pembelajaran buku fiksi dan nonfiksi dalam pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu bagian dari kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013. Hal ini dipertegas dengan Kompetensi Dasar bahasa Indonesia SMP kelas VII yaitu: 3.15 menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dan 4.15 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi atau buku fiksi yang dibaca. Selanjutnya, KD 3.16 menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi dan 4.16 menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. Pada penelitian ini akan difokuskan pada KD keterampilan (4.15 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi atau buku fiksi yang dibaca) dan akan lebih difokuskan pada keterampilan membuat sinopsis buku fiksi yang dibaca. Tujuan akhir pada pembelajaran buku fiksi ini siswa diharuskan mampu membuat sinopsis buku fiksi dengan bahasa mereka sendiri.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa betah di dalam kelas. Namun, seringkali guru belum mampu menciptakan suasana pembelajaran tersebut. Sering ditemukan sebagian siswa mengalami titik kejenuhan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal itu disebabkan oleh guru yang masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah atau metode konvensional dengan satu arah yang kurang melibatkan keaktifan siswa.

Menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2016:106), metode ceramah adalah sebuah metode mengajar di mana guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik, di mana pada umumnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara pasif. Hal inilah yang membuat siswa bosan dan malas karena kurang melibatkan mereka. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan beberapa siswa diketahui bahwa sebagian besar dari mereka sebenarnya memiliki niat dan motivasi belajar tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, namun keinginan itu terhambat oleh proses pembelajaran yang sangat membosankan dan terlalu monoton.

Akan tetapi, metode ini tidak senantiasa buruk bila penggunaannya dipersiapkan dengan baik serta didukung dengan alat dan media. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Namun, masih banyak ditemukan guru yang kurang menggunakan media pembelajaran karena guru takut atau tidak mahir dalam menggunakan media pembelajaran, dan juga guru beranggapan menggunakan media itu menambah repot. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi atau kiat-kiat agar seorang guru bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar-mengajar tersebut.

Dalam hal ini, guru dapat menerapkan pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membuat sinopsis buku fiksi. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif, kegiatan pembelajaran didominasi

oleh siswa, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator saja. Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode *card sort*.

Sebelumnya, metode pembelajaran *card sort* telah diterapkan dalam pembelajaran pada jenjang sekolah dasar yang dilaksanakan oleh Nurhidayah (2015) dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri Pekauman 2 Kota Tegal”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menerapkan metode *card sort* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal tersebut dilihat dari rata-rata hasil tes formatif pada setiap siklus. Hasil tersebut menjadi bukti empiris terhadap penerapan metode *card sort* di kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.

Kajian empiris di atas menjadi landasan untuk menguji keefektifan metode *card sort* dalam pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi pada kelas VII SMP Negeri 7 Medan. Metode *card sort* merupakan metode pembelajaran yang berisi kegiatan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek, atau mereview informasi. Metode *card sort* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat nuansa bermain (Zaini, dkk, 2008: 50). Penerapan metode *card sort* dalam proses pembelajaran diharapkan tidaklah menjemukan, karena metode ini berpusat pada siswa, sehingga menuntut siswa untuk

lebih aktif dan guru sebagai fasilitator saja. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan, sehingga dapat membuat siswa tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran membuat sinopsis. Selain itu, penerapan metode pembelajaran ini juga diharapkan mampu membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, materi yang disampaikan guru akan mudah diterima oleh siswa.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan menulis siswa. Kemudian, siswa kesulitan menganalisis unsur-unsur yang berkaitan dengan sinopsis yaitu tahapan alur, latar, dan tokoh. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Berdasarkan kondisi permasalahan yang terjadi, solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan menggunakan metode *card sort*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Melalui metode *card sort* siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, metode *card sort* juga belum pernah dilaksanakan dalam penelitian pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Medan, sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Jadi, diharapkan penelitian eksperimen yang dilaksanakan ini menjadi pembuktian apakah metode *card sort* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Membuat Sinopsis

Buku Fiksi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah seperti berikut ini.

- (1) Pola pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional.
- (2) Konsep pembelajaran yang disajikan sangat jarang dikaitkan dengan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- (3) Pembelajaran kurang menggunakan media yang bervariasi.
- (4) Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang dibahas dapat lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang hendak diselesaikan melalui penelitian ini dirumuskan seperti berikut.

- (1) Bagaimana kemampuan membuat sinopsis buku fiksi dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
- (2) Bagaimana kemampuan membuat sinopsis buku fiksi dengan menggunakan metode *card sort* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
- (3) Apakah metode *card sort* efektif dalam pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terdapat tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini ada dua, seperti di bawah ini.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah.

- (1) Mengetahui hasil belajar siswa dalam membuat sinopsis buku fiksi tanpa menggunakan metode *card sort*.
- (2) Mengetahui hasil belajar siswa dalam membuat sinopsis buku fiksi dengan menggunakan metode *card sort*.
- (3) Mengetahui keefektifan metode *card sort* dalam pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan utama yang hendak dicapai dalam suatu penelitian, juga terdapat manfaat sebagai dampak tercapainya tujuan penelitian tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu secara teoretis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- (1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
- (2) penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan metode *card sort* dalam pembelajaran membuat sinopsis buku fiksi.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman guru untuk menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran, dan membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran agar kompetensi capaian dapat tercapai sesuai standar kompetensi kurikulum dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- (a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran;
- (b) Menambah semangat, motivasi, dan daya tarik siswa dalam belajar membuat sinopsis; dan

(c) Memudahkan siswa dalam memahami isi cerita yang terdapat dalam buku fiksi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*.



THE
Character Building
UNIVERSITY